

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, A. (2017). Identifikasi dan Arahana Pemanfaatan Kawasan Eko Karst di Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar.
- Alif, M. (2023). Distribusi Tembikar Austronesia pada Kawasan Prasejarah Karst Simbang, Kabupaten Maros. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Alif, M., Muda, K. T., & Yusriana. (2023). Aspek Fisik Dan Distribusi Tembikar Di Kawasan Prasejarah Karst Simbang, Kabupaten Maros. *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi*, 21(1), 47–64.
- Anonim. (2022). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2022*. Pangkep: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Aprilita, L., Hartono, H. G., & Sugarbo, O. (2021). Karakterisasi Petrografi Batuan Induk Batupasir Formasi Kerek Daerah Gentan Dan Sekitarnya, Susukan, Semarang, Jawa Tengah. *Geoda*, 02(01), 87–94.
- Arnold, D. . (1993). *Ecology and Ceramic Production in an Andean Community*. Cambridge University Press.
- Ayu, A. R. (2021). Analisis Sumber Bahan dan Motif Hias Tembikar Di Situs Buttu Batu Enrekang Sulawesi Selatan serta Perbandingan dengan Tradisi Sa Huynh-Kalanay (Kajian Komparasi). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, 14(1).
- Azis, S. (2020). Analisis Sumber Bahan pada Tembikar di Situs Sakkara Kecamatan Bonehau, Kabupaten Mamuju. *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin*.
- Bahtiar, R. Y. (2020). Analisis Tembikar pada Situs Gua Tete Hatue, Kecamatan Mallawa, Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Bellwood, P. (2000). *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bellwood, P, J. Fox, & D, T. (1995). The Austronesians in History: Common Origins and Diverse Transformations. Dalam Peter Bellwood, James J. Fox and Darrell Tryon (eds). *The Austronesian, historical and compartive perspectives*. Canberra: The Australian National University Press, hal. 3-13.



Austronesian Prehistory in Southeast Asia: Homeland, Expansion and Migration. In P. Bellwood, J. J. Fox, & D. Tryon, *The Austronesians: Historical and Comparative Perspectives* (Pp. 104-105). Canberra: ANU E PRESS.

- Eriawati, Y. (2004). Pola Hias Tembikar dari Situs Karang Agung Musi Banyu Asin (MUBA), Sumatera Selatan. *AMERTA*, 23, 64–91. <https://doi.org/10.24832/amt.v23i0.64-91>
- Fatinaware, A., Fauzi, A., & Hadi, S. (2019). Kebijakan Pengelolaan Ruang Dan Keberlanjutan Kawasan Karst Maros Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.29244/jaree.v2i1.25934>
- Fiantis, D. (2012). *Klasifikasi Tanah Indonesia*. Bogor: Pusat Penelitian Tanah (PPT) - Bogor, 157–162.
- Hakim, B., Nur, M., & Rustam. (2009). The Sites of Gua Pasaung (Rammang-Rammang) and Indicators of Cultural Contact Between The Toalian and Neolithic Complexes in South Sulawesi. *IPPA Bulletin* 29, 45–52.
- Hasanuddin, Akw, B., Muhammad Syaiful, A., Yondri, L., Sumantri, I., Nur, M., Supriadi, Rustan, Isbahuddin, Al Ansyary, K., & Sirajuddin, K. (2020). Interaction Between the Toalean and Austronesian Cultures in the Mallawa Area, Maros District, South Sulawesi. *Journal of Indo-Pacific Archaeology*, 44, 329–349.
- Hasanuddin, N. (2017). Situs Neolitik Mallawa Maros, Sulawesi Selatan (Suatu Hasil Analisis Keterkaitan antara Artefak dengan Sumber Daya Lingkungan) Neolithic Site at Mallawa Maros of South Sulawesi [A Result of Relevancy Analysis Between The Artefacts and The Environment Reso. *Jurnal Penelitian Arkeologi Papua Dan Papua Barat*, 9(1), 33–48. <https://doi.org/10.24832/papua.v9i1.205>
- Hasriyanti, Abbas, I., & Leo, M. N. (2016). Aplikasi Peta Jenis Tanah dalam Mengidentifikasi Lahan Berpotensi untuk Perkembangan Kelapa sawit di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 12–21.
- Hidayat, T., Filanto, D., Kurniah, Jaka, P., & Wawan. (2020). Evaluasi Kawasan Bentang Alam Karst Sulawesi Wilayah Maros Pangkep Sulawesi Selatan. *Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral Badan Geologi Pusat Air Tanah Dan Geologi Tata Lingkungan*.
- Hodder, I. (1982). *Symbols in Action: Ethnoarchaeological Studies of Material Culture*. Cambridge University Press.
- Igun, M., Suryanti, S., & Setyawati, E. (2023). Pemanfaatan Bio – Slurry Pada Jenis Tanah Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery. *Kingdom (The Journal of Biological Studies)*, 9(2), 131–137. <https://doi.org/10.21831/kingdom.v9i2.19538>



Analisis Teknologi Laboratoris Gerabah Situs Gua Rammang-gs, Sulawesi Selatan. *Pusat Penelitian Arkeologi, WALENNAE, Vol.*

- (2011). Analisis Teknologi Laboratoris Tembikar dari Situs Minanga Sipakko, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. *KALPATARU, Majalah Arkeologi*, 20, 52–72.
- (2017). Analisis Teknologi Laboratoris Tembikar Dari Situs Gua Bulu Sumi, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Walennae*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.24832/wln.v15i1.11>
- Koentjaraningrat. (1987). Sejarah Teori Antropologi. *Universitas Indonesia*, 130–132.
- Mahmud, M. I., Hakim, B., Fakhri, Sardi M, R., Suryatman, & Saiful, A. M. (2019). *Kebudayaan Kalumpang, Sulawesi Barat (3800 BP - 400 AD)*. Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.
- McKinnon, E. E. (1996). *Buku Panduan Keramik*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Nurmiaty, Arif, S., Ridwan, A., D, R., & Yunarti. (2023). Kajian Karakteristik Lahan Untuk Mendukung Penyusunan Model Decision Support System (DSS) Optimalisasi Lahan Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Agroplantae*, 12, 200–219.
- Putinella, J. A. (2014). Perubahan Distribusi Pori Tanah Regosol Akibat Pemberian Kompos Ela Sagu Dan Pupuk Organik Cai. *Buana Sains*, 14(2), 123–129. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/download/354/363>
- Putri, A. D. (2023). Tembikar Tera-Tali Di Situs Buttu Batu Enrekang: Suatu Rekonstruksi Pengaruh Austroasiatik. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Rahmi, W., Alvisyahrin, T., & Zainabun. (2019). Perubahan Sifat Kimia Tanah Vertik Kambisol Akibat Pemberian Jenis Pupuk dan Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Di Muara Tiga Di Kabupaten Pidie Changes in Soil Vertical Chemistry of Cambisol Due to the Provision of Peanut Fertilizers and Varieties. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(2), 81–90. [www.jim.unsyiah.ac.id/JFP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/JFP)
- Ramli, M., Syaifuddin, & Baja, S. (2009). Analisis Sebaran Spasial Karakteristik Lahan Di Kabupaten Pangkajene Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*, 5(2).
- Rangkuti, N., Pojoh, I., & Harkantiningasih, N. (2008). *Buku Panduan Analisis Keramik* (T. Achmad (ed.); Ke III). Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Raniswari, A. N., & Winarno. (2023). Ragam Hias Flora dan Fauna Sebagai Inspirasi Melukis. *Seni Rupa*, 11(1), 1–8.
- Pico, P. M. (1987). *Pottery Analysis: A Sourcebook*. University of Chicago Press.



*World Reference Base for Soil Resources International soil system for naming soils and creating legends for soil maps.*  
 ion of Soil Sciences.

- Silahooy, C., Benjamin Silahooy, V., & Marcia Ch Huwae, L. (2022). Selektifitas Pertukaran Ion Mg-K Akibat Pemberian Larutan N<sub>h</sub> 3 Pada Tanah Renzina Dengan Beberapa Waktu Inkubasi. *Biofaal Journal*, 3(1), 12–18.
- Simanjuntak. (2009). Ragam Hias Sa Huynh-Kalanay Pada Tembikar Situs Minanga Sipakko, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. *Skripsi*, 62.
- . (2008). The Neolithic of Northern Sulawesi. *Central for Prehistoric and Austronesian Studies*, 129–141.
- . (2011). Prasejarah Austronesia Di Indonesia. *AMERTA, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi Vol. 33 No. 1, Pp. 1-76*.
- . (2015). Progres Penelitian Austronesia Di Nusantara. *AMERTA, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi Vol. 33 No. 1, Juni 2015, 4, 25–44*.
- Skibo, J. M., & Schiffer, M. . (1995). Pottery Function: A Use-Alteration Perspective. *Plenum Press*.
- Smyntyna. (2003). The Environmental Approach To Prehistoric Studies: Concept And Theories. *History and Theory, Theme Issue 42*, pp. 44–59.
- Soegondho, S. (2000). Terakota Masa Prasejarah dalam 3000 Tahun Terakota Indonesia Jejak Tanah dan Api. *Museum Nasional Indonesia*.
- Suryatman, Hakim, B., Mahmud, M. I., Fakhri, Burhan, B., Oktaviana, A. A., Saiful, A. M., & Syahdar, F. A. (2019). Artefak Batu Preneolitik Situs Leang Jarie: Bukti Teknologi Maros Point Tertua Di Kawasan Budaya Toalean, Sulawesi Selatan. *Balai Arkeologi Sulawesi Selatan, Makassar*, 1–17.
- Wiradnyana, K. (2017). Budaya Austronesia Di Indonesia Bagian Barat Dalam Kaitannya Dengan Migrasi Out Of Taiwan. *Berkala Arkeologi SANGKHAKALA*, 18(1), 22. <https://doi.org/10.24832/sba.v18i1.6>



**LAMPIRAN****Data Informan**

Nama : Syamsiah  
Umur : 70 tahun  
Pekerjaan : Pembuat Tungku dari Tanah Liat



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)